

Peran Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Dinas PUPR dan Pegadaian Area Medan 2)

**Nurul Azizah Hasibuan¹, Ayu Dwi Lestari², Saijuwita Sari³,
Novida Aprillya⁴, Cayah Rahma Dani⁵, Indra Fauzi⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Email: [1nurulazzh0601@gmail.com](mailto:nurulazzh0601@gmail.com)

Abstrak.

Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) merupakan program pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung di instansi pemerintah dan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KKA dalam meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama pelaksanaan KKA di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Utara serta Pegadaian Kantor Area Medan 2 pada periode Januari–Februari 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi teknis dalam kegiatan administrasi dan keuangan, seperti pencatatan dokumen, pemeriksaan laporan, serta pengolahan data menggunakan aplikasi. Selain itu, mahasiswa juga mengalami peningkatan soft skills, meliputi komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Kendala yang dihadapi berupa kesulitan adaptasi di awal kegiatan dan pembagian tugas yang belum merata, namun dapat diatasi melalui komunikasi aktif dan bimbingan dari pihak instansi. Secara keseluruhan, KKA memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara profesional melalui penguatan pengalaman praktis dan pembentukan karakter kerja.

Kata kunci: Kuliah Kerja Akuntansi, kompetensi mahasiswa, akuntansi sektor publik, magang, soft skills

Abstract.

The Accounting Fieldwork Program (KKA) is a practice-based learning program designed to enhance students' competencies through hands-on work experience at government agencies and companies. This study aims to analyze the role of KKA in improving students' technical and non-technical skills. The method used is qualitative descriptive, employing observation, documentation, and direct participation techniques during the implementation of KKA at the North Sumatra Provincial Public Works and Spatial Planning Office and the Medan 2 Area Office of Pegadaian during the period of January–February 2026. The results indicate that students gained improved technical competencies in administrative and financial activities, such as document recording, report review, and data processing using applications. Additionally, students demonstrated enhanced soft skills, including communication, teamwork, discipline, and responsibility. Challenges encountered included initial adaptation difficulties and uneven task distribution; however, these were addressed through active communication and guidance from the host institutions. Overall, the Accounting Work-Study Program (KKA) makes a significant contribution to preparing students to enter the professional workforce through the enhancement of practical experience and the development of work ethic.

Keywords: Accounting Work-Study Program, student competencies, public sector accounting, internship, soft skills

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Namun, proses pembelajaran di perguruan tinggi masih sering berorientasi pada aspek

teoritis sehingga belum sepenuhnya mampu membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan program pembelajaran berbasis praktik seperti Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) yang berfungsi menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Pengalaman magang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman kerja secara langsung (Rafael & Mukhyi, 2025). Selain itu, kegiatan magang juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang menjadi dasar penting dalam memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang turut memengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi, khususnya dalam memilih profesi sebagai akuntan publik karena memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan kerja dan tuntutan profesi (Handoko, 2024).

Dalam pendidikan akuntansi, program KKA merupakan implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*) yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas kerja, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, serta penggunaan aplikasi keuangan. Keterlibatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa karena mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi akuntansi dan pemahaman prosedur kerja secara lebih efektif (Wibowo & Kusumawati, 2025). Selain meningkatkan *hard skills*, kegiatan magang juga berperan dalam mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab profesional. Kombinasi pengalaman magang dan penguasaan *soft skills* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghadapi dunia kerja. Bahkan, program magang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas profesional seperti pelaporan keuangan, pengecekan data, dan kerja tim sesuai standar operasional perusahaan, sehingga berkontribusi dalam pembentukan karakter profesional mahasiswa (Jacqualine Greety Wenas, Esrie A. N. Limpeleh, & Deisy Lusiana, 2025).

Berbagai penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kompetensi praktis mahasiswa, terutama dalam bidang akuntansi yang menuntut ketelitian serta pemahaman terhadap sistem keuangan dan administrasi. Mahasiswa yang memiliki pengalaman praktik cenderung lebih mampu mengelola data keuangan dan memahami prosedur administrasi dibandingkan mahasiswa yang hanya memperoleh pembelajaran teoritis (Andini et al., 2025). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital pada era Industri 4.0 menuntut mahasiswa akuntansi untuk menguasai berbagai perangkat lunak akuntansi dan kemampuan analisis data keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti praktik kerja lapangan lebih mudah beradaptasi dengan penggunaan teknologi akuntansi dibandingkan mahasiswa yang hanya belajar di kelas (Sari & Pratama, 2023). Temuan tersebut didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa pengalaman kerja langsung dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan pemecahan masalah dalam menangani kasus keuangan yang kompleks (Nugroho et al., 2024). Dengan demikian, program KKA tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) di instansi pemerintah dan perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja secara profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(PUPR) Provinsi Sumatera Utara dan Pegadaian Kantor Area Medan 2 selama periode 14 Januari hingga 12 Februari 2026. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta KKA yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan administrasi dan keuangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan instansi, penentuan fokus kegiatan, persiapan dokumentasi, serta pemahaman struktur organisasi dan sistem kerja instansi, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kerja, observasi kegiatan administrasi dan keuangan, pencatatan dokumen, penginputan data, pemeriksaan laporan, dan pengolahan data menggunakan aplikasi.

Tahap penutup dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data hasil observasi dan dokumentasi, melakukan evaluasi terhadap pengalaman kerja yang diperoleh, serta menyusun laporan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan KKA berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses pengelompokan, interpretasi, dan pendeskripsian data berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa, peningkatan kompetensi yang diperoleh, serta berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Sumatera Utara serta Pegadaian Kantor Area Medan 2 memberikan pengalaman kerja yang nyata dan beragam bagi mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berbagai aktivitas administrasi dan keuangan, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dunia kerja, baik di sektor pemerintahan maupun perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup tinggi dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh instansi.

Pada pelaksanaan KKA di Dinas PUPR, mahasiswa ditempatkan pada bagian administrasi dan keuangan, di mana mereka terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pencatatan surat masuk dan keluar, pemeriksaan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), serta pencocokan data transaksi dengan Buku Kas Umum (BKU). Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami sistem pengelolaan keuangan daerah serta prosedur administrasi yang berlaku di instansi pemerintah. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam penginputan data kepegawaian dan pengelolaan dokumen, yang menuntut ketelitian, kerapian, dan tanggung jawab dalam bekerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mampu memahami pentingnya akurasi data serta keterkaitan antara teori akuntansi yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Sementara itu, pada pelaksanaan KKA di Pegadaian Kantor Area Medan 2, mahasiswa memperoleh pengalaman yang berbeda, yaitu lebih berfokus pada pengelolaan data dan kegiatan operasional perusahaan. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penginputan data harian dan bulanan, pengolahan laporan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, serta monitoring dan evaluasi (monev) terhadap program-program yang berjalan. Berdasarkan dokumentasi kegiatan harian, mahasiswa secara rutin melakukan pengolahan data keuangan dan analisis laporan, yang menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi dan pengelolaan data. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai produk-produk Pegadaian serta sistem operasional perusahaan, yang memberikan wawasan tambahan mengenai sektor keuangan non-bank.

Selain peningkatan kemampuan teknis (hard skills), hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan soft skills mahasiswa selama pelaksanaan KKA. Mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti jam kerja, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan kerja di lingkungan instansi. Interaksi langsung dengan pegawai serta keterlibatan dalam kegiatan kerja membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap profesional dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja langsung memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesiapan kerja mahasiswa.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan KKA, terutama pada tahap awal kegiatan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, seperti kurang percaya diri dalam berkomunikasi serta belum memahami alur kerja yang ada di instansi. Selain itu, pada beberapa kondisi juga terjadi ketidakseimbangan pembagian tugas, terutama ketika jumlah mahasiswa dalam satu divisi cukup banyak. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi aktif dengan rekan kerja, bimbingan dari mentor, serta penerapan sistem rotasi kerja yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di berbagai bidang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dengan demikian, KKA dapat dikatakan sebagai program yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja secara profesional dan kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Akuntansi (KKA) di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Utara serta Pegadaian Kantor Area Medan 2 memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek hard skills maupun soft skills. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kerja, seperti pencatatan administrasi, pemeriksaan dokumen keuangan, penginputan data, serta pengolahan laporan menggunakan teknologi, mahasiswa mampu memahami secara nyata penerapan ilmu akuntansi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, pengalaman kerja di dua instansi yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu sektor pemerintahan dan perusahaan, memberikan wawasan yang lebih luas mengenai sistem kerja dan pengelolaan keuangan di berbagai bidang.

Tidak hanya dari segi kemampuan teknis, kegiatan KKA juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan non-teknis mahasiswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama pada tahap awal adaptasi dan pembagian tugas, mahasiswa mampu mengatasinya melalui komunikasi aktif, pembelajaran mandiri, serta bimbingan dari pihak instansi. Secara keseluruhan, KKA merupakan program yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja secara profesional, karena tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap kerja yang dibutuhkan di dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, R., & Susti, N. (2025). Pengaruh pengalaman magang, informasi kerja, dan keahlian akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.24952/jaksya.v3i1.12347>

- Andreani, A., Zahra, S. R., Kholisah, S. N., Widya, W., & Pujia, D. P. (2025). Pengaruh kompetensi akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akuntansi Universitas Tangerang Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 25375–25384.
- Andini, S. E., Shofiana, D. P., Dina, R. T., Muna, N., & Amalia, F. (2025). Membangun jembatan antara teori dan praktik: Pengalaman magang mahasiswa akuntansi. 3(3), 821–832.
- Annisa, M., & Susanti, D. (2025). Pengaruh komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/25120>
- Handoko. (2024). Pengaruh pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor. *Journal of Technology and Economics in Accounting Research*, 4(4), 755–766. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1231>
- Jacqueline Greety Wenas, Esrie A. N. Limpeleh, Deisy Lusiana, & Elfreda D. Maramis. (2025). Pengaruh kompetensi mahasiswa kuliah magang jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado terhadap kegiatan usaha PT PMG di Bolaang Mongondow. 05(63), 1057–1067.
- Nugroho, A., Wicaksono, B., & Lestari, M. (2024). Peran magang dalam meningkatkan kemampuan problem solving dan adaptasi teknologi mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 22(1), 45–58.
- Pembayun, S. P., & Achmad, N. (2025). Pengaruh *locus of control* dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 16(2), 808–824. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/631>
- Rafael, S., & Mukhyi, A. (2025). Analisis daya saing mahasiswa: Prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi region Depok. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, 6(4), 1–8. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.3122>
- Rafael, S., & Mukhyi, M. A. (2025). Analisis daya saing mahasiswa: Prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi region Depok. 4, 1–8.
- Sari, D. P., & Pratama, R. A. (2023). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap literasi digital dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era industri 4.0. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 120–132.
- Sari, I. K., & Hidayah, N. E. F. (2026). Pengaruh keahlian akuntansi dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi (Survei pada mahasiswa akuntansi universitas swasta di Surakarta). *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 3591–3599. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6684>
- Satrio, G., & Wilasittha, A. A. (2025). Perspektif mahasiswa akuntansi atas determinan kesiapan kerja: Peran pengalaman magang, motivasi kerja, dan *soft skills*. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 9(1), 31–38. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol9No1.pp31-38>
- Valentina, A. A. F., & Muchsini, B. (2025). Hubungan pengalaman magang DU/DI dan perencanaan karir dengan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan akuntansi. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 17(1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/IP-IPS/article/view/21289>
- Wibowo, R. M. S., & Kusumawati, F. (2025). Penerapan kompetensi akademik mahasiswa dalam audit berbasis Excel di KAP Surabaya. 4(2), 69–76.